

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini tentang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>1</sup>

Lexy J. Meleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara *holistic* (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Menurut Strauss dan Corbin (1997), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

(diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkahlaku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Pendekatan yang sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman hidup dan memberikannya sebuah makna. Hasilnya diharapkan akan dapat memperoleh pemahaman fenomena tertentu dari perspektif partisipan yang mengalami fenomena tersebut.<sup>3</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Menggunakan pola berfikir induktif (empiris-rasional atau *bottom-up*).
2. Perspektif partisipan sangat diutamakan dan dihargai tinggi.
3. Penelitian kualitatif tidak menggunakan rancangan penelitian yang baku. Rancangan penelitian berkembang selama proses penelitian.
4. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami, mencari makna di balik data, untuk menemukan kebenaran, baik kebenaran empiris sensual, empiris logis, dan empiris logis.

---

<sup>3</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 21.

<sup>4</sup> *Ibid.*, 22-23.

5. Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, sumber data yang dibutuhkan, dan alat pengumpul data bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.
6. Pengumpulan data dilakukan atas dasar prinsip fenomenologis, yaitu dengan memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang dihadapi.
7. Penelitian berfungsi pula sebagai alat pengumpul data sehingga keberadaannya tidak terpisahkan dengan apa yang diteliti.
8. Analisis data dapat dilakukan selama penelitian sedang dan telah berlangsung.
9. Hasil penelitian berupa deskripsi dan interpretasi dalam konteks waktu serta situasi tertentu.
10. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian alamiah atau inquiri naturalistik.

Secara umum dalam penelitian kualitatif terdapat hal-hal berikut:<sup>5</sup>

1. Data dilengkapi sebagai data verbal atau sebagai sesuatu yang dapat ditransposisikan sebagai data verbal.
2. Diorientasikan pada pemahaman makna baik itu merujuk pada ciri, hubungan sistematika, konsepsi, nilai, kaidah dan abstraksi formulasi pemahaman.

---

<sup>5</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 20.

3. Mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti dengan hal yang diteliti.
4. Mengutamakan peran peneliti sebagai instrument kunci.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi, maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang observasi, dan dokumentasi. Contoh: Pembelajaran akuntansi desa pada perangkat desa.<sup>6</sup> Dengan demikian, kasus dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang peristiwa atau kejadian pada saat melakukan penelitian, kemudian peneliti akan mendeskripsikan tentang kondisi riil yang berhubungan dengan praktek sewa menyewa pohon mangga ditinjau dari sosiologi ekonomi Islam khususnya di Desa Suru, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk dan semua yang berkaitan dengan penelitian, baik obyek maupun tempat yang diteliti.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sadar (1996) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya, karena penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti.

---

<sup>6</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian–Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), 24.

Dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai instrument penelitian yang utama (Moleong, 2007). Begitu penting dan keharusan keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, maka dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian.<sup>7</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis berada di Desa Suru, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk. Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab satu, sehingga oleh penulis dirasa tepat untuk disajikan tempat penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari atas:

1. Salah satu desa penghasil mangga di kabupaten Nganjuk
2. Banyak masyarakat yang menyewakan pohon mangganya dan dijadikan sebagai sumber penghasilan.

### **D. Subjek dan Obyek Penelitian**

Menurut Suharsismi Arikunto, subjek penelitian adalah benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat.<sup>8</sup> Tidak ada satu pun penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya subjek penelitian, karena seperti yang telah diketahui bahwa dilaksanakannya penelitian dikarenakan adanya masalah yang harus dipecahkan, maksud dan tujuan penelitian adalah untuk memecahkan persoalan

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 29.

<sup>8</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2000), 200.

yang timbul tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah mu'jir dan musta'jir Sedangkan objek penelitian ini adalah praktek sewa menyewa.

## **E. Sumber Data**

Sumber data utama adalah penelitian kuitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan secara dokumentasi dan sumber data lainya.<sup>9</sup> Jadi sumber data diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer Atau data tangan pertama menurut Syaifudin Azwar adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>10</sup>

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari kata-kata atau tindakan dengan dengan melakukan objek penelitian yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini didapat dari hasil observasi dan wawancara secara langsung kepada mu'jir dan musta'jir serta masyarakat pada umumnya yang ada di Desa Ngetos.

### **2. Data sekunder**

Data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang menjadi tambahan

---

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

<sup>10</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

informasi dari objek penelitian. Dalam hal ini data yang akan diambil peneliti meliputi dokumen tentang sejarah, data serta identitas mu'jir dan musta'jir serta gambar saat penelitian.

## **F. Metode pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Prasetya Irwan bahwa metode penelitian observasi adalah “Pengamatan Langsung terhadap objek penelitian”.<sup>11</sup>

Hal itu juga senada dengan pendapat Sugiyono bahwa “Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah-masalah yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam lokasi yang diteliti serta pengamatan secara terbuka diketahui oleh umum”.<sup>12</sup>

Observasi partisipan, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali

---

<sup>11</sup> Prasetya Irwan, *Logika dan prosedur penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala-gejala yang sedang diteliti.<sup>13</sup>

## 2. Wawancara

Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih yang berguna untuk mendapatkan informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti membuat atau menyusun daftar pertanyaan yang kemudian dijadikan panduan dalam melakukan wawancara. Tujuannya yaitu agar peneliti mampu mendapatkan informasi secara jelas mengenai suatu fenomena atau kejadian yang diteliti.<sup>14</sup>

Jadi peneliti akan mewawancarai langsung kepada mu'jir dan musta'jir yang ada di Dusun Suru, Perangkat Desa dan beberapa masyarakat yang lain tentang perilaku mu'jir yang ada di Desa tersebut.

## 3. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui latar belakang objek penelitian. Arsip-arsip dan

---

<sup>13</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1985), 10.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 17.



lain-lain.<sup>15</sup> Pemeriksaan dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumenstasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Metode ini dilakukan dengan melihat dokumentasi yang ada sebagai salah satu data utama dalam penelitian ini. Data yang di dapat dari cara dokumentasi ini misalnya sejarah Desa, sarana prasaran dan lain-lain.

### **G. Teknis Analisa Data**

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Hal itu juga senada dengan pendapat sugiyono bahwa “Analisis Data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain”.<sup>16</sup>

Jadi peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, mereduksi

---

<sup>15</sup> M. Djunaedi Ghony & Fauzan Amanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 200.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi PQenelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), 334.

data dengan cara membuat abstrak, menyusun dalam satuan-satuan, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

#### 4. Kecukupan referensial

Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

#### 5. Pengecekan Anggota

yang dicek anggota yang terlibat meliputi data, Kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan anggota dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal.<sup>17</sup>

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

#### 1. Tahap Pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menialai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

---

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 175-184.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya. Yang diuraikan disini meliputi tiga pokok persoalan, yaitu konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis dan bekerja dengan hipotesis.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 209, 85-94.